

# UJI ADAPTASI MELON (*Cucumis melo* L.) DI TIGA LOKASI DAN ANALISIS PROFIL METABOLITNYA

WAHYU MUKTI



**PROGRAM STUDI PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Uji Adaptasi Melon (*Cucumis melo* L.) di Tiga Lokasi dan Analisis Profil Metabolitnya**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir thesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Wahyu Mukti  
A2503222026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

WAHYU MUKTI. Uji Adaptasi Melon (*Cucumis melo* L.) di Tiga Lokasi dan Analisis Profil Metabolitnya. Dibimbing oleh WILLY BAYUARDI SUWARNO, SOBIR, dan ENDANG GUNAWAN.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi karena umur panennya yang relatif singkat (60–70 hari), harga jual tinggi, serta kandungan nutrisi tinggi yang baik untuk kesehatan. Namun, produksi melon Indonesia saat ini menghadapi masalah. Pada tahun 2023, melon hanya menyumbang 0,41% dari total produksi buah nasional, dengan penurunan luas panen dan produksi sepanjang 2019–2023. Produksi nasional juga belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi domestik yang mencapai 141.400 ton per tahun.

Budidaya dalam greenhouse menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan lahan dan meningkatkan produktivitas. Sistem ini terbukti menghasilkan panen lebih cepat dan kualitas lebih tinggi, meskipun membutuhkan investasi yang besar. Kondisi tersebut menuntut tersedianya varietas unggul yang mampu tumbuh optimal di *greenhouse* dan menghasilkan buah berkualitas premium dengan harga jual yang tinggi.

Preferensi konsumen Indonesia terhadap rasa manis, daging oranye, ukuran besar, dan daya simpan lama mendorong petani untuk menanam varietas unggul. Pengembangan melon bermutu tinggi penting untuk meningkatkan daya saing di tengah arus perdagangan bebas dan dominasi produk impor.

Pemuliaan tanaman berperan strategis dalam menghasilkan varietas nasional yang unggul secara morfologis, adaptif terhadap hama-penyakit, dan tidak bergantung pada benih impor. Varietas hibrida dipandang menjanjikan karena menghasilkan buah seragam, vigor tinggi, dan memungkinkan penggabungan berbagai karakter unggul.

Dalam mendukung pemuliaan, analisis metabolomik digunakan untuk mengevaluasi kualitas buah melalui biomarker seperti sukrosa, senyawa volatil, dan asam askorbat. Profil metabolit ini dipengaruhi oleh genotipe, musim, dan kondisi lingkungan.

Regulasi perbenihan mewajibkan setiap varietas baru sebelum diedarkan harus didaftarkan dan melalui uji adaptasi multilokasi untuk mengetahui stabilitasnya di berbagai kondisi lingkungan serta memverifikasi keunggulan spesifiknya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi keunggulan calon varietas melon dibandingkan varietas pembanding berdasarkan karakter agronomi dan morfologi (2) mempelajari pengaruh interaksi genotipe  $\times$  lingkungan terhadap karakter buah melon, dan (3) mengidentifikasi senyawa metabolit potensial pada calon varietas melon yang diuji.

Percobaan ini dilakukan dalam rumah kaca di tiga lokasi dataran rendah, yaitu Kota Bogor, Kabupaten Blitar, dan Kota Blitar pada bulan Oktober 2024 sampai Februari 2025. Rancangan yang digunakan adalah rancangan kelompok lengkap teracak (RKL) dengan empat ulangan pada setiap lokasi. Perlakuan terdiri dari satu genotipe melon uji (*Snow White Meta*) dan tiga varietas pembanding (Alina, Brajan, dan Leoni). Sifat morfologi dan agronomi diamati sepanjang masa pertumbuhan dan setelah panen. Analisis statistik meliputi sidik ragam yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) Tukey pada taraf 5%.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa genotipe *Snow White Meta* secara konsisten unggul pada 8 karakter yaitu : warna kulit krem (RHS 11C), warna daging buah krem pucat (RHS 11D), aroma luar kuat, jala sedikit, umur panen tercepat (61 HST), tebal kulit tertipis (0,34 cm), persentase dapat dikonsumsi tertinggi (89,86%), padatan terlarut total (PTT) 10,65 °Brix, dan vitamin C 25,38 mg/100g. Hal ini menjadikan *Snow White Meta* sebagai kandidat varietas unggul yang layak untuk dikembangkan.

Interaksi genotipe  $\times$  lingkungan berpengaruh nyata dan sangat nyata terhadap karakter umur berbunga jantan, umur berbunga hermafrodit, lebar daun, umur panen, tebal kulit, tebal daging buah, padatan terlarut total, presentase dapat dikonsumsi serta proporsi rongga buah. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan respon genotipe pada setiap lokasi uji dari masing-masing karakter tersebut.

Terdapat 6 senyawa metabolit spesifik dari genotipe uji *Snow White Meta* berupa gula *D-Ribose* (gula pentosa) dan *D-Galactose* (gula heksosa) yang berperan dalam membentuk cita rasa manis, asam amino *ACPC* sebagai prekursor etilen yang berpengaruh pada aroma, asam organik *Dehydroascorbic acid* (bentuk teroksidasi dari vitamin C) dan *(E)-4-Methoxycinnamic acid* (turunan asam sinamat) yang berfungsi sebagai antioksidan dan berkontribusi terhadap kesegaran rasa, serta lipid *N-lactylethanolamine* (*N-acylethanolamines* (NAEs)) yang merupakan molekul sinyal turunan lipid yang berfungsi sebagai sistem pelindung alami.

Kata kunci: agronomi, interaksi  $G \times E$ , melon, metabolit, morfologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## SUMMARY

WAHYU MUKTI. Adaptation Test of Melon (*Cucumis melo* L.) Across Three Locations and Metabolite Profile Analysis. Supervised by WILLY BAYUARDI SUWARNO, SOBIR, and ENDANG GUNAWAN.

Melon (*Cucumis melo* L.) is a high-value horticultural commodity due to its relatively short harvest period (60–70 days), high market price, and high nutritional content beneficial for health. However, Indonesia's melon production currently faces some challenges. In 2023, melon contributed only 0.41% of total national fruit production, with declining harvest area and production throughout 2019–2023. National production has also been unable to meet domestic consumption demand, which reaches 141,400 tons per year.

Greenhouse cultivation has emerged as an alternative to address land limitations and increase productivity. This system has proven to produce faster harvests and higher quality, although it requires substantial investment. These conditions necessitate the availability of superior varieties capable of optimal growth in greenhouses and producing premium-quality fruit with high market prices.

Indonesian consumer preferences for sweet taste, orange flesh, large size, and long shelf life encourage farmers to cultivate superior varieties. The development of high-quality melons is crucial for enhancing competitiveness amid free trade flows and the dominance of imported products.

Plant breeding plays a strategic role in producing nationally superior varieties that excel morphologically, are adaptive to pests and diseases, and are not dependent on imported seeds. Hybrid varieties are considered promising because they produce uniform fruit, high vigor, and enable the combination of various superior characteristics.

To support breeding efforts, metabolomic analysis is employed to evaluate fruit quality through biomarkers such as sucrose, volatile compounds, and ascorbic acid. This metabolite profile is influenced by genotype, season, and environmental conditions.

Seed regulations mandate that every new variety must be registered and undergo multilocation adaptation trials before distribution to ensure its stability under various environmental conditions and to verify its specific superiority. This research aimed to (1) identify the advantages of melon candidate varieties compared to check varieties based on agronomic and morphological characters, (2) study the effect of genotype × environment interaction on melon fruit characters, and (3) identify potential metabolite compounds in the tested melon candidate varieties.

This experiment was conducted in greenhouses at three lowland locations: Bogor City, Blitar Regency, and Blitar City from October 2024 to February 2025. The experimental design was a randomized complete block design (RCBD) with four replications at each location. Treatments consisted of one test melon genotype (Snow White Meta) and three check varieties (Alina, Brajan, and Leoni). Morphological and agronomic traits were observed throughout the growth period and after harvest. Statistical analyses included analysis of variance followed by Tukey's Honestly Significant Difference (HSD) test at the 5% level.



The results showed that the Snow White Meta genotype consistently excelled in 8 traits: cream skin color (RHS 11C), pale cream flesh color (RHS 11D), strong outer aroma, few nets, earliest harvest age (61 HST), thinnest skin thickness (0.34 cm), highest edible portion (89.86%), total soluble solids (TSO) 10.65°Brix, and vitamin C 25.38 mg/100 g. This positions Snow White Meta as a promising superior variety candidate worthy of development.

Genotype × environment interaction showed significant and highly significant effects on characters, including male flowering time, hermaphrodite flowering time, leaf width, harvest maturity, rind thickness, flesh thickness, total soluble solids, edible portion percentage, and fruit cavity proportion. This was evidenced by differential genotype responses at each test location for each of these characters.

Six specific metabolite compounds were identified in the Snow White Meta test genotype: *D-Ribose* (pentose sugar) and *D-Galactose* (hexose sugar), which contribute to sweet taste formation; the amino acid *ACPC* as an ethylene precursor influencing aroma; organic acids including *Dehydroascorbic acid* (oxidized form of vitamin C) and *(E)-4-Methoxycinnamic acid* (cinnamic acid derivative) functioning as antioxidants and contributing to taste freshness; and the lipid *N-lactylethanolamine (N-acylethanolamines (NAEs))*, a lipid-derived signaling molecule serving as a natural defense system.

Keywords: agronomy, G×E interaction, melon, metabolite, morphology

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# UJI ADAPTASI MELON (*Cucumis melo* L.) DI TIGA LOKASI DAN ANALISIS PROFIL METABOLITNYA

**WAHYU MUKTI**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman

**PROGRAM STUDI PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2026**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Darda Efendi, M.Si
2. Dr. Ir. Yudiwanti Wahyu E.K., M.S.



Judul Tesis : Uji Adaptasi Melon (*Cucumis melo* L.) di Tiga Lokasi dan Analisis Profil Metabolitnya  
 Nama : Wahyu Mukti  
 NIM : A2503222026

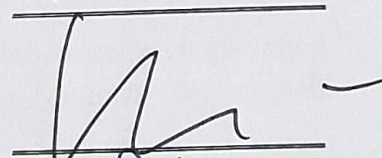
@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

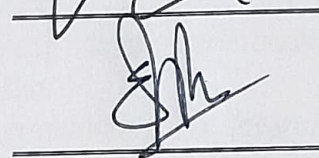
Pembimbing 1:  
 Dr. Willy Bayuardi Suwarno, S.P., M.Si



Pembimbing 2:  
 Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si

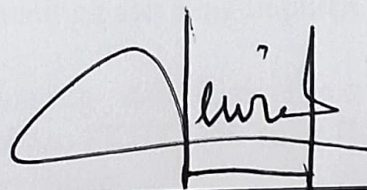


Pembimbing 3:  
 Dr. Endang Gunawan, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Magister PBT:  
 Prof. Dr. Dewi Sukma, S.P., M.Si.  
 NIP 19700404199702001



Dekan Fakultas Pertanian:  
 Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr  
 NIP 196902121992031003




Tanggal Ujian: 28 November 2025

Tanggal Lulus: 30 JAN 2026



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini dengan baik. Karya ilmiah ini sebagai rangkaian penelitian yang dilaksanakan dari Oktober 2024-Maret 2025 dengan judul dengan judul “Uji Adaptasi Melon (*Cucumis melo* L.) di Tiga Lokasi dan Analisis Profil Metabolitnya”. Tujuan penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan Magister pada program studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Willy Bayuardi Suwarno, SP., M.Si, Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si, dan Dr. Endang Gunawan, SP., M.Si selaku anggota komisi pembimbing tesis yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini.
2. Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang telah memberikan dana penelitian dan beasiswa untuk menyelesaikan Program Magister di Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
3. Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT) IPB yang telah membantu memberikan dana dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian.
4. Kedua orang tua, kakak-kakak, adik serta keponakan-keponakan serta seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Rekan-rekan kerja di Direktorat Perbenihan Hortikultura, khususnya di Subdit Pengawasan Mutu Benih atas suport dan dukungannya kepada penulis dalam penyelesaian studi.
6. Mas Aris Zainal yang telah membantu pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data di Kota dan Kabupaten Blitar.
7. Bapak Ahmad Kurniawan, mahasiswa peserta magang dari Universitas Hasanuddin serta seluruh teknisi lapang Kebun Percobaan PKHT IPB Tajur II yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian
8. Mbak Pipit serta seluruh staff yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian di Laboratorium PKHT.
9. Teman-teman “Pisang Kodok” Roiyan, Desti, Alifah, Mira terima kasih banyak atas semua bantuan dan dukungannya sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
10. Teman-teman AGH49: Yosua, Ramadhan, Ari Lia, Hamidah yang telah membantu dalam pengamatan penelitian.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2026

Wahyu Mukti  
A2503222026



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Hipotesis	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Botani, Morfologi dan Syarat Tumbuh Melon	4
2.2 Perakitan Varietas Melon Hibrida	6
2.3 Preferensi Konsumen Terhadap Buah Melon	7
2.4 Profil Metabolit Pada Buah Melon	8
2.5 Uji Adaptasi	9
III METODE	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Bahan dan Alat	11
3.3 Rancangan Percobaan	11
3.4 Pelaksanaan Percobaan	12
3.5 Pengamatan Percobaan	14
3.6 Analisis Data	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Kondisi Umum	20
4.2 Karakter Kualitatif	20
4.3 Keragaan 4 Genotipe Melon di Tiga Lokasi	23
4.4 Komponen Ragam dan Heritabilitas	34
4.5 Korelasi Antar Karakter	35
4.6 <i>Additive Main Effect Multiplicative Interaction</i> (AMMI)	39
4.7 Profil Metabolit Buah	41
V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	56



## DAFTAR GAMBAR

1	Diagram alur pelaksanaan penelitian	3
2	Bentuk daun melon (IPGRI 2003)	15
3	Perkembangan cuping daun melon (UPOV 2019)	15
4	Panjang cuping terminal daun melon (UPOV 2019)	16
5	Bentuk buah melon (IPGRI 2003)	16
6	Keragaan daun masing-masing genotipe melon	22
7	Keragaan buah masing-masing genotipe melon	23
8	Biplot AMMI antara Faktor 1 (PC1) sumbu (x) dan Faktor 2 (PC2) sumbu (y) untuk karakter melon: a. umur panen; b. padatan total terlarut; c. tebal daging buah; d. tebal kulit buah	40

## DAFTAR TABEL

1	Deskripsi kondisi geografis dan waktu pelaksanaan pengujian di 3 lokasi	12
2	Materi genetik melon yang digunakan dalam pengujian	13
3	Data iklim 3 lokasi penelitian	20
4	Keragaan karakter kualitatif tanaman dan buah 4 genotipe melon	21
5	Rekapitulasi sidik ragam gabungan 4 genotipe melon di 3 lokasi	25
6	Panjang daun, Lebar daun dan diameter batang 4 genotipe melon di 3 lokasi	27
7	Umur berbunga jantan, umur berbunga hermafrodit dan umur panen 4 genotipe melon di 3 lokasi	28
8	Bobot buah, panjang buah, diameter buah, tebal daging buah dan tebal kulit, 4 genotipe melon di 3 lokasi	30
9	Panjang rongga, diameter rongga, persentase dapat dikonsumsi dan proporsi rongga buah 4 genotipe melon di 3 lokasi	31
10	Padatan total terlarut (PTT) dan kandungan vitamin C 4 genotipe melon di 3 lokasi	32
11	Komponen ragam dan heritabilitas arti luas	34
12	Koefisien korelasi linier antar karakter pada genotipe melon	38
13	Profil metabolit spesifik dan kelimpahannya pada genotipe <i>Snow White Meta</i> dan varietas <i>Leoni</i>	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR LAMPIRAN

1	Deskripsi varietas melon pembanding Varietas Leoni	52
2	Deskripsi varietas melon pembanding Varietas Alina	53
3	Deskripsi varietas melon pembanding Varietas Brajan	54
4	Profil metabolit dan kelimpahannya pada genotipe <i>Snow White Meta</i> dan varietas Leoni	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.